

Pengaruh berbagai karakteristik sosial ekonomi masyarakat terhadap fungsi pekarangan kota: Studi kasus sepanjang jalan Siliwangi- Jenderal Soedirman- Indraprasta dan Soegiyopranoto Wilayah Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang = The influence of the citizen socio-economic characteristics on the function of the house yards: A case study on Siliwangi, Jenderal Soedirman, Indraprasta, and Soegiyopranoto street in Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang

Djoko Santoso Hadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82492&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang tinggi membawa berbagai masalah lingkungan perkotaan. Di kota-kota besar di Indonesia seperti Semarang, pada saat ini dirasakan ada gejala kualitas lingkungan yang menurun. Penanggulangan masalah lingkungan hidup perkotaan tersebut akan banyak memberi manfaat bila dimulai dari lingkungan pemukiman, khususnya pekarangan.

Pekarangan merupakan istilah yang belum didefinisikan secara baku dalam lingkup nasional Berbagai instansi pemerintah, masih memberikan penafsiran yang simpang siur. Dalam tesis ini digunakan definisi kerja Karyono (1981) yaitu "Pekarangan adalah sebidang lahan sekitar rumah, dengan batas tertentu, yang ditanami dengan satu atau berbagai jenis tanaman dan masih mempunyai hubungan fungsional dengan rumah yang bersangkutan".

Pekarangan mempunyai fungsi ganda bagi pemiliknya. Pada dasarnya fungsi pekarangan dapat dibedakan dalam fungsi (1) sosial, (2) estetik, (3) produksi subsisten, (4) komersial dan (5) pengawetan tanah dan sumberdaya genetik (Soemarwoto 1979, 1979a). Cerminan ini di perkotaan, dapat dilihat dari bentuk dan pola penanaman serta kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap pekarangannya.

Penelitian yang memilih lokasi di Kelurahan Krapyak, Kali Banteng Kulon, Gisikdrono, Salamanmloyo, Cabean, Karangayu, Krobokan, Bulu Lor, Bulu Stalan, dan Pendrikan pada Kecamatan Semarang Barat ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari jenis fungsi pekarangan yang diteliti, yaitu fungsi ekologi, estetik/ keindahan dan tempat usaha ternyata ketiga jenis fungsi tersebut dapat ditemukan pada pekarangan kota. Dapat dikemukakan, pertimbangan pemanfaatan pekarangan kota sebagai tempat usaha mungkin lebih diprioritaskan dari segi ekologi maupun estetik/ keindahan.
- 2) Luas pekarangan serta Building Coverage merupakan faktor yang mempengaruhi pola pengelolaan pekarangan kota secara nyata. Ternyata faktor karakteristik penghuni, baik karakteristik pekarangan maupun rumah tangga, tidak memiliki pengaruh hubungan yang nyata .

3) Faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap fungsi pekarangan, adalah sebagai berikut :

a. Terhadap Fungsi Ekologik Karakteristik Perorangan tingkat pendapatan kepala keluarga merupakan faktor yang langsung berpengaruh.

* Karakteristik Rumah Tangga

Status pemilikan rumah yang dihuni serta luas

Pekarangan dari rumah tersebut, merupakan faktor yang berpengaruh langsung.

* Pengelolaan Pekarangan

Building Coverage, merupakan faktor yang berpengaruh langsung.

b Terhadap Fungsi Estetik/Keindahan

* Karakteristik Perorangan

Telaah lanjut menunjukkan bahwa Pendidikan, Pendapatan dan Jenis Pekerjaan secara bersama memberikan pengaruh langsung.

* Karakteristik Rumah Tangga

Luas Pekarangan terlihat sangat nyata pengaruhnya.

* Pengelolaan Pekarangan

Hanya Building Coverage yang merupakan faktor berpengaruh.

c Terhadap Fungsi Tempat Usaha

* Karakteristik Perorangan

Pendidikan dan Pendapatan memberi pengaruh langsung.

* Karakteristik Rumah Tangga

Luas pekarangan yang berpengaruh, den inipun terjadi secara kurang nyata.

* Pengelolaan Pekarangan

Building Coverage dan Jenis tanaman tidak memberikan pengaruh sama sekali .

4) Implikasi

Luas pekarangan serta besaran Building Coverage merupakan faktor yang relevan secara langsung dengan kemungkinan kebijaksanaan pemerintah dalam lingkup perbaikan lingkungan kota. Secara tidak langsung, factor pendidikan, pendapatan disamping status pemilikan bermanfaat sebagai indikator sosioekonomis, dari kondisi warga masyarakat dimana kebijaksanaan tersebut ingin diterapkan

ABSTRACT

Rapid population growth in cities often brings about various environmental problems. In many big cities in Indonesia, Semarang for example, the phenomena of declining environment quality can be seen nowadays. It will be very advantageous if the efforts to overcome such environmental problems in cities start from the residence area, especially the yard. Actually there is no clear and fixed definition about yard nationally accepted. That's why very often different interpretations on the term appear among government institutions.

In this thesis the definition used is that of Karyono (1977) asserting that "A yard is a piece of land around a house which has fixed bounds, is planted with all sorts of plants and has a functional relationship with the house".

A yard has a double function for its owner. A yard has fundamentally different functions (1) social, (2) aesthetic, (3) subsistence productions, (4) commercial and (5) soil and genetic resources conservations (Soemarwoto 1979, 1979 a). The different functions of a yard can be seen easily in cities through the planting form and pattern as well as the way the town people manage their yards.

This research done in the village of Krapyak, Kali Banteng Kulon, Gisikdrono, Salamanmloyo, Cabean, Karangayu, Krobokan, Sulu lor, Bulu stalan, and Pendrikan in the district of Semarang Barat brings about conclusions as follows:

(1) The city yards have consecutively ecological function, that is to create micro climate; aesthetic function to embellish the yards; and productive function, as a place used for business purposes. From the point of view of its degree--among other functions of yards-- function for business purpose comes first.

(2) Size of the yard and building coverage were the significant factors that influences the way of the owners in managing their yards. Owner's characteristics such as individual and family characteristics have no significant influences on the yard's management.

(3) Factors that have influences on perception of yard's functions, were as follows :

a Perception on Ecological Function.

* Individual characteristics

The family's head of income has apparent influence on the perception of the yard's ecological function.

* Family characteristics

Status of ownership and the size of yard has significant corellation with perception of ecological function.

* Yard's management

Building Coverage has direct and significant influences on ecological function.

b Perception on Esthetic function

* Individual characteristics

Family's head of level of education, amount of income and kind of job together has direct influences on esthetic function.

*Family characteristics

Size of yard has apparent relationship on esthetic function.

* Yard's management

Building Coverage was the only influencing factor on esthetic function.

c Perception on the prospect of the yard as a business place

* Individual characteristics

Family's head of income and amount of income have direct influences

* Family characteristics

Only size of yard that have influence, without no apparent association.

* Yard's management

Building coverage and kinds of plantings have no influences at all.

(4) Implication

Size of the yard and building coverage were the relevant factors associated with the possibility of government policy concerning in managing the city environment. Family's head of level of education and the amount of income were useful as the indicators of. the citizen socio-economic conditions in the area, where the government policy would be executed.</i>